

PANDUAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH BAGI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI



apt. Amanda Marselin, M.Sc
apt. Dian Purwita Sari, M.Biotech.

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
NOTOKUSUMO YOGYAKARTA**

2020

PANDUAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH BAGI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
NOTOKUSUMO YOGYAKARTA**

2020

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat kuasa-Nya penulis mampu menyelesaikan buku Panduan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) bagi PAUD. Buku panduan ini digunakan pada pelaksanaan UKS bagi pendidikan anak usia dini sehingga dapat meningkatkan kualitas dan derajat kesehatan bagi anak-anak, khususnya yang masih dalam usia dini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan modul ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Dengan kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran sehingga akan memperkaya wawasan penulis dalam melakukan revisi.

Akhir kata, penulis berharap semoga modul ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Penyusun,
Yogyakarta, September 2020

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Pendahuluan	1
Pelaksanaan UKS PAUD	3
Penutup	7
Daftar Pustaka.....	9

A. PENDAHULUAN

Menurut Permendiknas no 58 tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini menerangkan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Penyelenggaraan PAUD jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-Kanak (TK)/Raudhatul Atfal (RA) dan bentuk lain yang sederajat, yang menggunakan program untuk anak usia 4 – ≤6 tahun. Sedangkan penyelenggaraan PAUD jalur pendidikan nonformal berbentuk Taman Penitipan Anak (TPA) dan bentuk lain yang sederajat, yang menggunakan program untuk anak usia 0 – <2 tahun, 2 – <4 tahun, 4 – ≤6 tahun dan Program Pengasuhan untuk anak usia 0 - ≤6 tahun; Kelompok Bermain (KB) dan bentuk lain yang sederajat, menggunakan program untuk anak usia 2 – <4 tahun dan 4 – ≤6 tahun.

Sekolah akan menjadi rumah kedua bagi anak-anak karena sebagian besar waktu kegiatan anak akan dihabiskan di sekolah, terutama bagi anak yang

menempuh PAUD dengan program sehari penuh (*full day*). Hal penting sebagai penunjang pelaksanaan program PAUD adalah upaya menjaga kesehatan anak yang salah satunya dapat diwujudkan melalui program usaha kesehatan sekolah (UKS).

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan program rintisan yang dimulai tahun 1956 oleh kerjasama tiga Departemen yaitu, Departemen Kesehatan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan serta Departemen Dalam Negeri yang kemudian dikembangkan secara berkesinambungan sampai terbitnya Surat Keputusan Bersama (SKB) 4 menteri pada tahun 1984 antara Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Kesehatan, Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri yang memantapkan pelaksanaan program UKS di sekolah-sekolah. Tujuan dari kegiatan UKS adalah membina dan meningkatkan kesehatan anak usia sekolah di setiap satuan pendidikan sehingga dapat mendukung prestasi belajar dan tercerminnya perilaku hidup bersih dan sehat secara optimal (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2012).

Kegiatan trias UKS pada lembaga PAUD belum terlaksana dengan optimal. Bentuk kegiatan yang sudah dilaksanakan hanya sebatas beberapa kegiatan

pendidikan kesehatan yang masuk dalam tema pembelajaran peserta didik, tetapi belum menjadi kegiatan UKS secara terencana dan terintegrasi. Pelaporan kegiatan UKS juga belum berjalan dengan baik sehingga perlu adanya pelatihan bagi guru-guru pada lembaga pendidikan PAUD untuk pengelolaan UKS ""(Mukminin & Tasuah, 2016).

B. PELAKSANAAN UKS PAUD

Kegiatan UKS memiliki tiga program pokok yang dikenal dengan istilah trias UKS, yaitu pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah sehat. Tujuan dari trias UKS ini untuk menanamkan prinsip dan pola hidup sehat sejak dini menurut tingkatan strata pendidikan. Pelaksanaan trias UKS pada PAUD meliputi:

1. Pendidikan Kesehatan

Pendidikan kesehatan adalah upaya yang diberikan kepada peserta didik tentang kesehatan yang meliputi seluruh aspek kesehatan pribadi (fisik, mental dan sosial) agar kepribadiannya dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Kegiatan pendidikan kesehatan bagi PAUD dilakukan melalui pengenalan, pembangkit minat, dan penanaman kebiasaan hidup sehat. Pelaksanaan kegiatan pendidikan kesehatan tersebut meliputi:

No.	Kegiatan	Pelaksanaan
1	Kebersihan dan kesehatan pribadi	Cek kebersihan kuku, rambut, telinga, dan memakai seragam dengan rapi dan bersih
2	Kebersihan dan kerapian lingkungan	Cek ruang kelas agar selalu bersih, rapi dan sehat
3	Makanan dan minuma sehat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membawa bekal makanan dan minuman sehat (tanpa MSG, pewarna, pengawet dan pemanis buatan) ▪ Makan bersama dengan menu gizi seimbang
4	Pembiasaan sopan dan santun	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berpamitan dengan orang tua sebelum berangkat sekolah ▪ Bersalaman dengan guru ketika datang atau pulang sekolah ▪ Berbicara sopan dengan orang yang lebih tua dan ▪ Bermain dengan teman secara bergantian ▪ Saling tolong menolong dengan teman ketika di sekolah ▪ Memulai dan mengakhiri kegiatan belajar dengan berdoa bersama
5	Cuci tangan pakai sabun	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membiasakan cuci tangan pakai sabun saat datang ke sekolah, sehabis bermain dan ketika akan pulang sekolah dengan langkah yang benar

6	Penggunaan jamban sehat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membiasakan BAK dan BAB di toilet (guru membantu jika anak masih membutuhkan <i>toilet training</i> sesuai usianya) ▪ Menjaga kebersihan toilet di sekolah agar tidak berbau dan nyaman ketika
7	Mengikuti kegiatan olahraga di sekolah	<ul style="list-style-type: none"> ◦ Kegiatan olahraga seperti senam sehat bersama secara rutin minimal satu minggu sekali ◦ Memodifikasi kegiatan belajar di kelas dengan aktivitas fisik di lingkungan sekitar sekolah
8	Pemberantasan jentik nyamuk	<ul style="list-style-type: none"> ◦ Membersihkan bak mandi atau tempat penampungan air secara rutin ◦ Tidak menumpuk barang yang dapat menimbulkan genangan air dan jentik nyamuk di lingkungan sekolah
9	Pemantauan berat badan secara teratur	<ul style="list-style-type: none"> ◦ Menimbang berat badan secara teratur ◦ Mengukur tinggi badan secara teratur ◦ Memiliki data rekap pemantauan tinggi dan berat badan peserta didik ◦ Deteksi dini jika ada ketidaksesuaian antara pertumbuhan peserta didik dengan usia (misal berat badan kurang atau berlebih)

10	Membuang sampah pada tempatnya	<ul style="list-style-type: none"> ◦ Menyediakan tempat sampah dengan jumlah yang memadai dengan letak yang terjangkau oleh peserta didik ◦ Membiasakan peserta didik membuang sampah pada tempatnya ◦ Menjaga kebersihan tempat sampah agar tidak berbau
11	Etika batuk dan bersin	<ul style="list-style-type: none"> ◦ Mengajarkan etika batuk dan bersin kepada peserta didik
		<ul style="list-style-type: none"> ◦ Membiasakan etika batuk dan bersin di lingkungan sekolah
12	Kebersihan gigi dan mulut	<ul style="list-style-type: none"> ◦ Mengajarkan cara sikat gigi yang benar kepada peserta didik ◦ Cek kebersihan gigi dan mulut secara rutin

1. Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan adalah upaya peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan (preventif), pengobatan (kuratif), dan pemulihan (rehabilitatif) yang dilakukan terhadap peserta didik dan lingkungannya. Kegiatan pelayanan kesehatan pada PAUD dapat dilakukan di lingkungan sekolah sendiri maupun bekerjasama dengan Puskesmas terdekat. Pelaksanaan kegiatan dapat berupa penyuluhan tentang kesehatan, peningkatan daya tahan tubuh, atau merujuk peserta didik yang sedang mengalami sakit ke pelayanan kesehatan

terdekat. Sekolah harus berkoordinasi dengan Puskesmas terdekat untuk memberikan pelayanan kesehatan yang optimal kepada peserta didik.

2. Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat

Lingkungan sekolah sehat adalah suatu kondisi lingkungan sekolah yang dapat mendukung tumbuh kembang peserta didik secara optimal serta membentuk perilaku hidup bersih dan sehat serta terhindar dari pengaruh negatif. Kegiatan pembinaan lingkungan sekolah harus terintegrasi mulai dari bentuk fisik berupa sarana dan prasarana sekolah sampai dengan bentuk non fisik berupa program kegiatan di sekolah yang bertujuan menciptakan lingkungan sekolah sehat. Seluruh sarana prasana sekolah, seperti ruang kelas, ruang guru, toilet, taman bermain dan lainnya harus selalu bersih dan sehat. Sarana ini didukung dengan program kegiatan seperti kerja bakti, lomba kebersihan antar kelas atau kegiatan lain yang dapat membiasakan seluruh peserta didik untuk selalu menciptakan lingkungan sekolah yang sehat.

C. PENUTUP

Faktor pendukung pelaksanaan kegiatan UKS adalah kerjasama yang baik antara seluruh warga sekolah dan ketersediaan fasilitas yang memadai serta dukungan dari pemerintah setempat seperti Dinas Kesehatan,

Puskesmas, Kecamatan dan lain-lain. Keterbatasan dana yang dimiliki sekolah, pelaksanaan monitoring dan evaluasi yang kurang serta pelaporan yang belum maksimal merupakan fakto-faktor yang menjadi penghambat terlaksananya kegiatan UKS di sekolah. (Atiqoh, 2015). Pelaksanaan UKS bagi PAUD sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan peserta didik harus didukung oleh kerjasama yang baik antara guru, peserta didik dan orang tua. Keterlibatan pihak lain, seperti institusi pendidikan kesehatan serta Puskesmas diperlukan untuk membantu terwujudnya pelaksanaan setiap kegiatan UKS secara optimal. Harapannya dengan terciptanya perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah maka akan selalu terbawa dalam kehidupan sehari-hari peserta didik, sehingga jika terdapat ketidaksesuaian tumbuh kembang pada peserta didik dapat segera diberikan stimulasi dan tertangani dengan baik.

